



Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali

¹Argi Syahdila Darma, ²Hermawati, ³Panggah Widodo

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

³ RSUD Pandan Arang Boyolali, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Kapulogo No.3, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146

Korespondensi penulis: syahdilaargi.students@aiska-university.ac.id

Abstract. Background: According to the World Health Organization (WHO), in 2018 the incidence of CKD worldwide reached 10% of the population, chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis are estimated to reach 1.5 million people worldwide. Chronic kidney failure sufferers who will undergo hemodialysis often experience anxiety. One technique that can overcome the level of anxiety in patients undergoing hemodialysis is distraction technique. The distraction technique that will be given to reduce anxiety is the application of classical music, apart from being able to influence mood, now music is known to have amazing powers both physically, emotionally and spiritually. **Objective:** To find out the results of implementing classical music therapy for anxiety in patients with chronic kidney failure. who underwent hemodialysis in the ICU Room at Pandan Arang Boyolali Regional Hospital. **Method:** descriptive case study. To create a picture of classical music therapy nursing care for anxiety in Chronic Kidney Failure patients undergoing hemodialysis in the ICU room at Pandan Arang Hospital, Boyolali Regency. **Results:** Application of classical music therapy to 2 responses in Mr. A before therapy 4 statements of very severe anxiety after therapy 1 statement of mild symptoms, while for Mr. S before therapy 3 statements of severe anxiety and after therapy 1 statement of mild anxiety. **Conclusion:** there was a decrease in anxiety in both respondents after classical music therapy.

Keywords: Chronic Kidney Failure, Anxiety, Classical Music Therapy

Abstrak. Latar belakang: Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 angka kejadian GJK di seluruh dunia mencapai 10% dari populasi, pasien hemodialisis diperkirakan mencapai 1,5 juta orang di seluruh dunia. Penderita gagal ginjal kronik yang akan melakukan hemodialisa sering mengalami kecemasan. Salah satu tehnik yang dapat mengatasi tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa adalah tehnik distraksi. Teknik distraksi yang akan diberikan untuk mengurangi kecemasan yaitu penerapan musik klasik selain dapat mempengaruhi suasana hati, musik diketahui memiliki kekuatan yang sangat mengagumkan baik secara fisik, emosional, maupun spiritual **Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi pemberian terapi musik klasik terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali **Metode:** studi kasus deskriptif. Untuk membuat gambaran asuhan keperawatan terapi musik klasik terhadap kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa di ruang ICU RSUD.Pandan Arang Kabupaten Boyolali. **Hasil :** Penerapan terapi musik klasik terhadap 2 respon pada Tn. A sebelum terapi 4 keterangan cemas berat sekali setelah terapi 1 keterangan gejala ringan, sedangkan pada Tn. S sebelum terapi 3 keterangan cemas berat dan setelah terapi 1 keterangan cemas ringan. **Kesimpulan:** terjadi penurunan kecemasan pada kedua responden setelah dilakukan terapi musik klasik.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronis , Kecemasan, Terapi Musik Klasik.

1. LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 angka kejadian GJK di seluruh dunia mencapai 10% dari populasi, sementara itu pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis diperkirakan mencapai 1,5 juta orang di seluruh dunia. Angka

kejadian gagal ginjal kronis meningkat 8% setiap tahunnya dan menempati posisi ke-20 dengan tingkat kematian tertinggi di dunia. Menurut Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi penyakit GJK di Indonesia sebesar 3,8% dari keseluruhan penduduk Indonesia dan prevalensi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis sebesar 19,33. Prevalensi gagal ginjal kronik di wilayah Jawa Tengah sebanyak 96.794 (RISKESDAS, 2018). Prevalensi Gagal Ginjal Kronik (GGK) pada Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Boyolali merupakan daerah yang memiliki angka prevalensi sebesar 0,1%, dengan angka tersebut maka Kabupaten Boyolali menjadi kabupaten dengan angka kejadian gagal ginjal kronik tertinggi nomor 22. Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali pada tahun 2023 pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik sebanyak 3780 orang, termasuk pada ruang ICU yang mencapai 1821 pasien menderita gagal ginjal kronik .

Penderita gagal ginjal kronik yang akan melakukan hemodialisa sering mengalami kecemasan. Kecemasan pada pasien hemodialisis dapat terjadi akibat terapi yang berlangsung seumur hidup dan pasien membutuhkan ketergantungan pada mesin yang pelaksanaannya rumit dan membutuhkan waktu yang lama serta memerlukan biaya yang relatif besar. Untuk mengatasi gangguan psikologis tersebut diperlukan dukungan sosial keluarga agar dapat menurunkan efek psikologis yang ditimbulkan. Salah satu tehnik yang dapat mengatasi tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa adalah tehnik distraksi.

Hal ini dikarenakan, musik bersifat universal, nyaman menyenangkan dan berstruktur alunan musik dapat menstimulasi tubuh untuk memproduksi molekul yang disebut NO. Molekul ini bekerja pada tonus pembuluh darah sehingga dapat mengurangi kecemasan dan menumbuhkan perasaan relaks pada pasien. Dengan begitu, maka akan sangat bermanfaat jika musik klasik dapat digunakan untuk penurunan kecemasan pada pasien hemodialisa .

Berdasarkan hasil observasi pada 10 pasien yang melakukan hemodialisa, didapatkan hasil pasien yang mengalami kecemasan sebanyak 2 pasien dengan skor cemas 28 (termasuk cemas berat) kemudian hasil wawancara dengan kepala ruang yang dilakukan peneliti di ruang ICU didapatkan hasil bahwa terapi musik klasik belum pernah dilakukan di ruang ICU. Hal ini dikarenakan terapi komplementer tersebut belum pernah diterapkan oleh para petugas dalam menurunkan kecemasan yang dialami oleh pasien hemodialisa, sehingga ketika pasien cemas perawat lebih menganjurkan untuk relaksasi nafas dalam dan berdzikir serta meminta pasien tetap harus berfikir positif. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan “Pemberian Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa di Ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali”

KAJIAN TEORITIS

Gagal Ginjal Kronik (GGK) didefinisikan sebagai kerusakan ginjal yang berjalan dalam waktu lama (menahun) dan ditandai dengan penurunan kemampuan ginjal menyaring darah (Laju Filtrasi Gromerulus/LFG). Gagal ginjal kronis merupakan perkembangan gagal ginjal yang progresif dan lambat (biasanya berlangsung selama beberapa tahun). Hemodialisa merupakan salah satu terapi pengganti untuk menghentikan sebagian kerja ginjal dalam menggantikan sebagian kerja ginjal dalam mengeluarkan sisa hasil metabolisme dan kelebihan cairan serta zat-zat yang tidak dibutuhkan tubuh. Hemodialisa merupakan terapi yang dapat digunakan pasien dalam jangka pendek atau jangka panjang. Terapi jangka pendek ini dilakukan dalam jangka waktu beberapa hari hingga beberapa minggu. Terapi hemodialisa jangka panjang dilakukan pada pasien yang mengalami penyakit ginjal stadium akhir atau End Stage Renal Disease (ESR).

Menurut Pardjer (2020) pada umumnya, proses hemodialisis di rumah sakit dapat menimbulkan stres psikologis (kecemasan) dan fisik. Musik klasik adalah jenis musik yang menggunakan tangga nada diatonis, yakni sebuah tangga nada yang menggunakan aturan dasar teori perbandingan serta music klasik telah mengenal harmoni yaitu hubungan nada-nada dibunyikan serempak dalam akord-akord serta menciptakan struktur musik yang tidak hanya berdasar pada pola-pola ritme dan melodi. Menurut Widiyono (2021) ada banyak sekali manfaat terapi musik. Menurut para pakar terapi musik memiliki beberapa manfaat utama, di antaranya relaksasi, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan motivasi, pengembangan diri, kesehatan jiwa, mengurangi rasa sakit, menyeimbangkan tubuh dan meningkatkan olahraga.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian karya ilmiah ini yaitu studi kasus deskriptif. Subyek penelitian berjumlah 2 pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa di ruang ICU RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali sesuai dengan kriteria inklusi pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan ringan, sedang, dan berat, berusia 19-59 tahun, menjalani hemodialisa < 1 tahun, bersedia menjadi responden, mempunyai rasa cemas, bisa diajak berkomunikasi dan kerjasama, tidak mengalami gangguan pendengaran. Dengan kriteria eksklusi mundur menjadi responden dan mengalami gangguan kesadaran. Instrument pengukuran kecemasan menggunakan Hars. Waktu yang digunakan untuk penerapan adalah tanggal 26-27 Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Nilai Kecemasan Sebelum Dilakukan Pemberian Terapi Musik Klasik

Tabel 1. Nilai Kecemasan Sebelum Pemberian Terapi Musik Klasik

No	Responden	Nilai Kecemasan	Keterangan
1.	Tn. A	4	Cemas Berat Sekali
2.	Tn. S	3	Cemas Berat

Sumber : *Data Primer* (2024)

Nilai Kecemasan Setelah Dilakukan Pemberian Terapi Musik Klasik

Tabel 2. Nilai Kecemasan Setelah Pemberian Terapi Musik Klasik

No	Responden	Nilai Kecemasan	Keterangan
1.	Tn. A	1	Cemas Ringan
2.	Tn. S	1	Cemas Ringan

Sumber : *Data Primer* (2024)

Perbandingan Hasil Akhir Penerapan Pemberian Terapi Musik Klasik Antara 2 Responden

Tabel 3. Perbandingan Kecemasan Sebelum dan Setelah Dilakukan Penerapan Pemberian Terapi Musik Klasik

Subyek	Nilai Kecemasan Sebelum dilakukan Terapi Musik Klasik	Keterangan	Nilai Kecemasan Setelah dilakukan Terapi Musik Klasik	Keterangan
Tn. A	4	Cemas Berat Sekali	1	Cemas Ringan
Tn. S	3	Cemas Berat	1	Cemas Ringan

Sumber : *Data Primer* (2024)

PEMBAHASAN

Kecemasan Sebelum Dilakukan Pemberian Terapi Musik Klasik

Hasil studi kasus yang dilakukan menunjukkan subjek studi penerapan terapi musik klasik berusia 22 dan 34 tahun, dengan nilai kecemasan sebelum diberikan terapi musik klasik pada responden 1 adalah 4 atau gejala berat sekali dan pada responden 2 diperoleh nilai kecemasan 3 atau gejala berat. Kedua responden mengatakan merasa cemas dengan tindakan hemodialisa yang harus dijalani sepanjang hidupnya.

Penderita gagal ginjal memiliki kondisi tubuh yang melemah dan ketergantungan dengan mesin dialisis, sehingga penderita gagal ginjal diharuskan dapat menyesuaikan diri secara terus menerus sepanjang hidupnya. Pada penderita gagal ginjal kronis yang mengharuskan menjalani hemodialisa seumur hidup tentu akan berpengaruh baik pada fisik

maupun psikis karena adanya tekanan dan pikiran yang terus menerus menjadi beban sehingga pasien merasakan cemas .

Setiap individu tentu akan memiliki rasa kecemasan yang berbeda. Menurut *American Psychological Association* (APA) dalam *Muyasaroh et al* (2020), kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul saat individu sedang stress, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir an disertai respon fisik seperti jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya.

Kecemasan Setelah Dilakukan Pemberian Terapi Musik Klasik

Hasil studi kasus setelah diberikan terapi musik klasik selama 3 hari dengan durasi 10 menit, diperoleh hasil penurunan pada responden 1 yang semula memiliki gejala kecemasan berat sekali dengan nilai 4 setelah diberikan terapi musik klasik gejala kecemasan menjadi gejala ringan dengan nilai 1. Hal yang sama juga terjadi pada responden 2 dimana sebelum diberikan terapi musik klasik memiliki gejala kecemasan berat dengan nilai 3 berubah menjadi hanya memiliki gejala kecemasan ringan dengan nilai 1.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan *Girsang et al* (2023) dimana terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Selaras dengan penelitian yang dilakukan *Lina et al* (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian terapi musik klasik (Beethoven) terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa. Terapi musik klasik merupakan salah satu terapi yang memiliki komponen nada dan irama yang dapat berpengaruh pada psikologis dan fisiologis tubuh. rangsangan suara yang masuk kemudian diteruskan ke susunan saraf pusat yaitu sistem limbic. Sistem limbic berfungsi sebagai neurofisiologi yang berhubungan dengan emosi, perasaan dan sensasi. Selain sistem limbic, musik klasik juga dapat merangsang saraf simpatis dan parasmpatis sehingga menyebabkan respon relaksasi yang dapat menjadikan responden merasa lebih rileks .

Perbandingan Hasil Akhir Pemberian Terapi Musik Klasik Antara 2 Responden

Setelah 3 hari berturut-turut diberikan terapi musik klasik pada masing-masing responden diperoleh hasil adanya penurunan kecemasan pada kedua responden. Pada hari pertama dilakukan penerapan terapi musik klasik didapat nilai kecemasan pada responden pertama adalah 4 dan pada responden kedua memiliki nilai kecemasan 3. Hal ini menunjukkan adanya gejala kecemasan berat yang dialami kedua responden. Pada hari ketiga pemberian terapi musik klasik diperoleh nilai kecemasan pada kedua responden adalah 1 atau gejala kecemasan ringan.

Hasil akhir yang didapatkan menunjukkan bahwa terapi musik klasik dapat membantu menurunkan kecemasan, namun membutuhkan proses yang bertahap. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Lina *et al* (2020) dimana dijelaskan proses berkurangnya kecemasan pada pasien hemodialisa yang disebabkan oleh terapi musik klasik dimulai dengan rangsangan musik klasik yang dapat mengaktifasi jalur-jalur spesifik di beberapa area otak, seperti sistem limbik yang berhubungan dengan perilaku emosional.

Terapi musik merupakan pengobatan secara holistik yang langsung menuju pada simptom penyakit, baik secara fisik maupun psikologis. Dalam penelitian ini, simptom yang dimaksud adalah kecemasan. Terapi musik dapat membantu tubuh untuk mengeluarkan hormon endorphen yaitu hormon yang dapat menyebabkan seseorang merasa bahagia. Selain hormon endorphen, terapi musik juga dapat merangsang pengeluaran hormon dopamine pada otak yang dapat memberikan perasaan nikmat dan relaksasi pada tubuh sehingga terjadi penurunan perasaan cemas yang dialami .

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik terhadap 2 respon maka dapat disimpulkan bahwa Tn. A sebelum terapi 4 keterangan cemas berat sekali setelah terapi 1 keterangan gejala ringan, sedangkan pada Tn. S sebelum terapi 3 keterangan cemas berat dan setelah terapi 1 keterangan cemas ringan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam dunia Keperawatan untuk menerapkan terapi non farmakologis bagi penderita Gagal Ginjal Kronis berdasarkan SOP yang sudah digunakan penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(1), 80-85. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v6i1.365>
- Eni, T. (2021). Chf (Congestive Heart Failure) Cf (Class Functional) Iii Ec Da: Cardiomegali De: Hhd (Hypertension Heart Disease) On, Penyakit Paru Obstruktif Kronik, Acute Kidney Injury Dd Acute On Crf, Infeksi Saluran Kemih Bacterial St Jar Di Gedung Pjt Ruang Wisnu Murti Rsup Dr Sardjito Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/14890/1/P07131520025_ENI%20TUSMIYATI_TUGAS%20AKHIR.pdf. Diakses pada tanggal 24 Maret 2024

- Girsang, R., Hariati, H., Barus, D. T., & Siregar, Y. D. M. (2023). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di Rsu Sembiring Deli Tua Serdang. *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, 6(2), 408-414. <https://doi.org/10.30743/best.v6i2.7726>
- Hafita (2023) Laporan Pendahuluan Gagal Ginjal Kronik. <https://www.scribd.com/document/693781680/Lp-Ggk-Nur-Hafita>. Diakses Pada Tgl 24 Maret 2024
- Kemenkes. (2019). *Hasil Utama Rikesdas*. Jakarta: Kementrian Kesehatan. Diakses Pada Tanggal 12 Maret 2024
- Kusuma, H., Suhartini, S., Ropyanto, C. B., Hastuti, Y. D., Hidayati, W., Sujianto, & Benita, M. Y. (2019). Buku Panduan Mengenal Penyakit Ginjal Kronis Dan Perawatannya. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- Lina, Liza Fitri., Susanti, Meri., Nunik, Fatsiwi., Wahyu, Haifa., & efrisnal, Dodi. (2020). Pangaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa dengan Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Avicenna Vol 15, No. 1 : 1-73* <https://dx.doi.org/10.36085/avicenna.v15i1.742>
- Marliana, L., Hasanah, U., & Fitri, N. L. (2021). Penerapan Terapi Benson Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Cendikia Muda, 1(1)*. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/360>
- Mufidah, Nurul., Aini, Dwi Nur., & Prihati, Dyah Restuning. (2024). Hubungan Lamanya Terapi Hemodialisa Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Stikes Kendal Vol. 14 No. 4* <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i4.2077>
- Muyasaroh, et al. (2020). *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (Unugha) Cilacap. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Nursita, H., & Pratiwi, A. (2020). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung: A Narrative Review Article. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan, 13(1), 11*. <https://doi.org/10.23917/bik.v13i1.11916>
- Pardjer, M. (2020). *Pengaruh Tehnik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kelelahan Pada Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Hemodialisa* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Stikes Bina Sehat Ppni). <https://repositori.ubs-ppni.ac.id/handle/123456789/4>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2024
- Purba, A. K. (2021). Literature Review: Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa. Skripsi <https://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/4546>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Ratih, G. R. P. H. G., Herdinata, P., Saparwati, M. S. M., & Aprianti, N. I. A. N. I. (2022). Sport Hypnosis: Ego State Dalam Mereduksi Anxiety Atlet Tae Kwon Do (Studi Kasus

- Pada Atlet Ppopd Tae Kwon Do Kota Salatiga). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 3995-4004. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i12.1503>
- Restiani, D., Jundapri, K., & Susyanti, D. (2023). Kegawatdaruratan Primary Dan Secondary Survey Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf) Di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Medan. *Pubhealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 30-47. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.322>
- Rikesdas, (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri. Diakses Pada Tanggal 3 Apri 2024.
- Saadah, S., & Hartanti, R. D. (2021, November). Gambaran Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa: Literature Review. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, Pp. 509-517). <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.707>
- Sagala, N. S., Siregar, H. R., & Darmi, S. (2020). Pengaruh Terapi Musik Dangdut Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 540-540. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.707>
- Simanjuntak, B., Widani, N. L., & Sidiby, S. (2024). Efektivitas Terapi Musik Terhadap Perubahan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis Di Rs Swasta X Dan Y Di Bekasi Timur. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 711-726. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i2.1722>
- Siregar, C. T. (2020). Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa. Deepublish.
- Sovianti, Vivi., Saraswanti, Gianinda Wening., Puspitasari, Emilia., Angio, Maya Cobalt., Juwariyah, Siti., & Nafisah, Siti. (2023). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Gejala Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Nursing Update Vol 14 No 4* <https://doi.org/10.36089/nu.v14i4.1838>
- Widiyono, W. (2021). Buku Referensi: Betapa Menakjubkannya Terapi Musik Bagi Kesehatan. Cv. Lima Aksara. Jombang